

ORIENTASI PEMILIHAN KARIR PADA WANITA USIA PRODUKTIF DI KABUPATEN MINAHASA SULAWESI UTARA

Aprilia T. Poluakan

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado
Email : apriliapoluakan20@gmail.com

Deetje J. Solang

Program Studi Pendidikan Khusus Universitas Negeri Manado
Email : deethesolang@unima.ac.id

Great E. Kaumbur

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado
Email : greaterick@unima.ac.id

Abstrak: Orientasi pemilihan karir adalah usaha seseorang atau mengambil satu diantara banyak pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai dengan yang diminati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui orientasi pemilihan karir pada wanita usia produktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif komparatif. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner pada sampel yang berjumlah 100 wanita usia 17-35 tahun dengan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji *one-way anova* dengan bantuan program *SPSS 22*. Tidak terdapat perbedaan pemilihan karir antara *person oriented* dan *non-person oriented*. Dimana hasil uji diketahui bahwa nilai signifikan (*2-tailed*) pada uji *Independent sample T test* adalah 0.244. Tidak terdapat perbedaan pemilihan karir *person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan dengan nilai signifikasikan adalah 0.306. Terdapat perbedaan pemilihan karir *non-person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan dengan nilai signifikasi adalah 0.076 dimana kurang dari batas kritis 0,05. Diketahui bahwa pada bidang pekerjaan teknologi memiliki perbedaan dengan luar ruangan dengan nilai signifikasi 0,00. Tidak terdapat perbedaan pemilihan karir *person oriented* dan *non-persen oriented* berdasarkan rentang usia dengan nilai signifikasi pemilihan karir *person oriented* adalah 0.193 dan *non-person oriented* adalah 0.076.

Kata Kunci: Pemilihan Karir, Wanita, Produktif, Orientasi

Abstract: *Career selection orientation is a person's business or taking one of the many jobs that give hope to progress and in accordance with what is of interest. The purpose of this study was to determine the career selection orientation of women of reproductive age. This study uses a quantitative approach with comparative descriptive analysis techniques. The data collection method used a questionnaire on a sample of 100 women aged 17-35 years with a purposive sampling technique. Hypothesis testing uses one-way ANOVA test analysis with the help of the SPSS 22 program. There is no difference in career choice between person oriented and non-person oriented. Where the test results show that the significant value (2-tailed) on the Independent sample T test is 0.244 . There is no*

difference in person-oriented career selection based on the field of work with a significant value of 0.306. There is a difference in choosing a non-person oriented career based on the field of work with a significance value of 0.076 which is less than the critical limit of 0.05. It is known that in the field of technology work there is a difference from outdoors with a significance value of 0.00. There is no difference between person oriented and non-percent oriented career choices based on age range with a significance value of person oriented career selection is 0.193 and non-person oriented is 0.076.

Keywords: *Career Selection, Woman, Productive, Orientation*

PENDAHULUAN

Pemilihan karir atau jabatan merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, serta orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting (Sukardi, 1987). Karir merupakan satu bagian terpenting dalam kehidupan seseorang, karir bisa berkaitan dengan pendidikan maupun suatu pekerjaan tertentu. Karir pada umumnya berhubungan dengan pekerjaan akan tetapi karir juga diartikan sebagai suatu proses aktualisasi diri untuk mengeksplorasi kemampuan individu dengan terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai prasyarat memperoleh pekerjaan atau jabatan yang diinginkan.

Orientasi pemilihan karir merupakan salah satu bagian penting dalam upaya membantu wanita usia produktif dalam mengidentifikasi dan menemukan karir yang sesuai minat perempuan. Hal ini yang mendasari wanita agar mendapatkan bantuan dan juga gambaran agar dengan mudah dapat memilih dan menentukan karir sesuai dengan yang diharapkan.

Orientasi pemilihan karir adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membantu individu dalam memilih dan mempersiapkan suatu pekerjaan, termasuk didalamnya berupaya mempersiapkan kemampuan yang diperlukan untuk memasuki suatu pekerjaan. Orientasi bukan hanya sekedar memberikan respon kepada masalah-masalah yang muncul, akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan.

Pemilihan karir bagi perempuan bukanlah hal yang mudah untuk ditentukan dan menjadi pilihan yang sesuai dengan kemampuan. Persiapan diri dan pemilihan dalam menjalankan

suatu pekerjaan atau karir merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting di usia produktif. Pada usia produktif ini diperhadapkan pada situasi dimana mereka diharuskan membuat pilihan karir tanpa memiliki banyak pengalaman di dalam dunia pekerjaan. Untuk pembentukan hal demikian harus didasarkan pada keputusan wanita itu sendiri yang didasari pada pemahaman dan minat serta pemahaman karir yang ada di masyarakat.

Berdasarkan fenomena yang ada di Kelurahan Wawalintoaun Lingkungan V, kebanyakan wanita yang tidak percaya diri untuk melakukan apa yang wanita inginkan, termasuk menentukan pilihan karir, wanita dianggap kurang layak dan kurang mampu. Banyak dari wanita bingung menentukan rencana dan tujuan mereka dalam mempersiapkan kerja. Dengan stigma yang turun-temurun dimana wanita dianggap lemah sehingga lebih baik melakukan pekerjaan domestic, sehingga tidak jarang wanita menikah diusia dini dan memutuskan mengurus rumah tangga. Sejumlah alasan yang melatar belakangi perempuan memilih untuk bekerja antara lain karena faktor ekonomi, kompetensi yang dimiliki dan kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri (Linandar, 2009).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ada perbedaan antara orientasi karir *person oriented* dengan *non-person oriented* ?, 2) Apakah ada perbedaan pemilihan karir *person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan?, 3) Apakah ada perbedaan pemilihan karir *non-person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan?, 4) Apakah ada perbedaan pemilihan karir *person oriented* dengan *non-person oriented* berdasarkan usia?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan orientasi pemilihan karir pada wanita

usia produktif di Kelurahan Wawalintouan Lingkungan V Kecamatan Tondano Barat Kabupaten Minahasa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif komparatif. Penelitian kuantitatif deskriptif komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan dari satu variabel atau lebih pada dua sampel atau lebih pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Penelitian kuantitatif komparatif adalah pendekatan kuantitatif yang data-datanya *numerical* dan diolah dengan menggunakan metode statistik. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain. Penelitian komparatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui tingkat perbedaan suatu variabel dari dua kelompok yang berbeda. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pilihan karir pada wanita usia produktif.

Populasi dalam penelitian ini adalah warga Kelurahan Wawalintouan, Kecamatan Tondano Barat, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Berusia 17 tahun sampai 35 tahun, berjenis kelamin perempuan. Populasi diambil dari usia 17-35 tahun karena pada usia ini dianggap sangat produktif bagi tenaga kerja (Yasin dan Priyono, 2016). Kenapa 17 tahun Karena rata-rata usia anak SMA/SMK adalah 17 tahun dan usia 17 tahun sudah memiliki KTP, jadi bisa melamar pekerjaan.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015).

Pengambilan sampel untuk penelitian jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, peneliti mengambil 50% dari jumlah populasi 200 (Arikunto, 2010). Jadi sampel yang dibutuhkan untuk usia 17-22 sebanyak 37, usia 23-28 sebanyak 26, dan usia 29-35 sebanyak 37, sehingga jumlah sampel menjadi 100.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan 4 opsi pilihan, sebagai berikut :

Tabel 1
Model Skala Likert Dengan Ukuran Interval

Unfavourable		Favourable	
Sangat Sesuai	1	Sangat Sesuai	4
Sesuai	2	Sesuai	3
Tidak Sesuai	3	Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	4	Sangat Tidak Sesuai	1

Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Skala Likert digunakan sebagai alat ukur yang diharapkan dapat mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara tiap-tiap item dengan skor total kuesioner.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Pemilihan Karir Person Oriented

No Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keputusan
1	0,475	0,165	Valid

74	0,337	0,165	Valid
75	0,163	0,165	Valid
76	0,438	0,165	Valid
77	0,176	0,165	Valid
78	0,204	0,165	Valid
79	0,228	0,165	Valid
80	0,485	0,165	Valid
81	0,363	0,165	Valid
82	0,268	0,165	Valid
83	0,535	0,165	Valid
84	0,493	0,165	Valid
85	0,183	0,165	Valid
86	0,090	0,165	Invalid
87	0,333	0,165	Valid
88	0,399	0,165	Valid
89	0,417	0,165	Valid
90	0,198	0,165	Valid
91	0,500	0,165	Valid
92	0,325	0,165	Valid
93	0,333	0,165	Valid
94	0,196	0,165	Valid
95	0,442	0,165	Valid
96	0,467	0,165	Valid

realibilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *cronbach alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas pada satu variabel dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Pemilihan Karir *Person oriented*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,936	57

Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai dari *cronbach alpha* variabel pemilihan karir adalah 0,936. Nilai tersebut lebih besar dari 0,6 sangat reliabel yang berarti instrumen penelitian variabel pemilihan karir *person oriented* dapat digunakan pada penelitian ini.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Pemilihan Karir *Non-Person Oriented*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,866	30

Sedangkan untuk *non-person oriented* adalah 61 sampai 96, jumlah aitem valid untuk *non-person oriented* 30 dari 36 item ditemukan 6 item tidak valid setelah sekali di uji. Item tidak valid bernomor 61, 63, 65, 66, 67, dan 86.

Uji Realiabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian, maka digunakan rumus koefisien reliabilitas (Azwar, 2007) yang dibantu dengan program *IBM SPSS 22 for windows*. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas dilakukan pada 100 responden, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Teknik dalam menguji

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai dari *cronbach alpha* variabel pemilihan karir adalah 0,866. Nilai tersebut lebih besar dari 0,6 sangat reliabel yang berarti instrumen penelitian variabel pemilihan karir *non-person oriented* dapat digunakan pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi data yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas. Pengujian persyaratan analisis ini bertujuan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan untuk analisis data. Apabila data normalitas dan homogenitas terpenuhi pada data yang tidak saling berhubungan dengan jumlah kelompok tidak lebih dari dua, maka menggunakan uji *independent t*

test. Apabila salah satu atau kedua asumsi tidak terpenuhi pada data yang memiliki kategori lebih dari dua maka digunakan uji *non-parametris Kruskal-Wallis*. Apabila hasil uji signifikan maka wajib untuk dilanjutkan dengan uji *Post Hoc Games-Howell* untuk mengetahui perbedaan masing-masing kategori (Assegaf dkk, 2019).

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah residu dari hasil regresi berdistribusi normal atau tidak. Data yang di uji pada uji normalitas pada analisis regresi adalah residu hasil regresi, bukan pada masing-masing variabelnya (Juliandi & Manurung, 2014). Uji normalitas data penelitian dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov pada unstandardized residual, dimana jumlah sampel penelitian sebanyak 100 wanita usia produktif sehingga peneliti menggunakan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0.05 (nilai signifikansi (*sig*) > 0.05) maka data dinyatakan normal, dan sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (nilai signifikansi (*sig*) < 0.05) maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi dengan normal atau dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Pemilihan karir *Person Oriented* Berdasarkan Rentang Usia

Tests of Normality PERSON ORIENTED

	Kategori	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistik	df	Sig.
Pemilihan	17-22	.101	22	.200 [*]
Karir <i>Person</i>	23-28	.133	29	.200 [*]
<i>Oriented</i>	29-35	.084	31	.200 [*]

Dari tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada *person oriented* dari ketiga kategori tersebut 0.200. Dan nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.005 yang berarti bahwa data pemilihan karir *person oriented* berdasarkan rentang usia terdistribusi normal.

Tabel 7

Uji Normalitas Shapiro-Wilk Pemilihan Karir *Non-Person Oriented* Berdasarkan Rentang Usia

	Kategori	Shapiro-Wilk		
		Statistik	df	Sig.
Pemilihan	17-22	.938	8	.592
Karir <i>Non-Person</i>	23-28	.802	4	.105
<i>Oriented</i>	29-35	.866	6	.212

Dari tabel 7, nilai signifikan pada *non-person oriented* pada rentang usia 17-22 adalah 0,592, rentang usia 23-28 adalah 0,105, dan rentang usia 29-35 adalah 0.212. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.005 yang berarti bahwa data pemilihan karir *non-person oriented* Berdasarkan rentang usia terdistribusi normal.

Tabel 8

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Pemilihan karir *Person Oriented* Berdasarkan Bidang Pekerjaan

Tests of Normality

	BIDANG PEKERJAAN	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistik	df	Sig.
PE	JASA	.145	27	.153
MILI	KONTAK BISNIS	.304	5	.147
HA	ORGANISASI	.170	21	.115
N	KEBUDAYAAN	.137	20	.200 [*]
KA	SENI DAN			
RIR	HIBURAN	.245	9	.128

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 8, nilai signifikan pada *person oriented* bervariasi namun semua nilai signifikan. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.005 yang berarti bahwa data pemilihan karir *person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan terdistribusi normal.

Tabel 9
Uji Normalitas Shapiro-Wilk
Pemilihan Karir *Non-Person Oriented* Berdasarkan Rentang Usia
Tests of Normality^a

	BIDANG PEKERJAAN	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
PEMILIHAN KARIR	LUAR RUANGAN	.889	12	.116
	ILMU PENGETAHUAN SAINS	.729	4	.024

*. This is a lower bound of the true significance.

a. PEMILIHAN KARIR is constant when BIDANG PEKERJAAN = TEKNOLOGI. It has been omitted.

b. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai signifikan pemilihan karir *non-person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan nilai tersebut signifikan. Dan nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.005 yang berarti bahwa data pemilihan karir *non-person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (homogen). Sudjana (2005), uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji Levene, Fisher atau uji Bartlett. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya T Test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari sampel yang sama. Penentuan homogenitas, data yang

dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi di atas 0.05 maka data memiliki variansi homogen, sebaliknya apabila nilai signifikansi di bawah 0.05 maka variansi data tidak homogen.

Tabel 10
Uji Homogenitas Pemilihan Karir *Person Oriented* Berdasarkan Rentang usia

Test of Homogeneity of Variances

Pemilihan karir *Person Oriented*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.084	2	79	.920

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji homogenitas adalah 0.920, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu variansi data berdasarkan *Person Oriented* dikatakan homogen.

Tabel 11
Uji Homogenitas Pemilihan Karir *Non-Person Oriented* Berdasarkan Rentang Usia

Test of Homogeneity of Variances

Pemilihan Karir *Non-Person Oriented*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.808	2	15	.198

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji homogenitas adalah 0.198, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu variansi data berdasarkan *Non-Person Oriented* dikatakan homogen.

Tabel 12
Uji Homogenitas Pemilihan Karir
Person Oriented Berdasarkan Bidang Pekerjaan

Test of Homogeneity of Variances

PEMILIHAN KARIR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.509	4	77	.208

Berdasarkan tabel 12, diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji homogenitas adalah 0.208, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu variansi data Pemilihan karir *Person Oriented* berdasarkan bidang pekerjaan dikatakan homogen.

Tabel 13
Uji Homogenitas Pemilihan Karir
Non-Person Oriented Berdasarkan Bidang Pekerjaan

Test of Homogeneity of Variances

PEMILIHAN KARIR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
10.709	2	15	.001

Berdasarkan tabel 13, diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji homogenitas pemilihan karir *non-person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan memiliki variansi yang tidak homogen.

Analisis Deskriptif

Deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian yang disajikan dengan statistik deskriptif. Jawaban yang responden berikan dideskripsikan dalam bentuk nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil uji statistik deskriptif kemudian digunakan untuk menentukan kategori tinggi rendahnya tingkat suatu variabel pada wanita usia produktif. Berikut hasil statistik

deskriptif variabel penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 100.

Tabel 14
Statistik Deskriptif Pemilihan Karir
Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Usia	<i>Person Oriented</i>	<i>Non-Person Oriented</i>
17 - 22	22	8
23 - 28	29	4
29 - 35	31	6
Total	82	18
Jumlah Sampel	100	

Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa sampel dengan rentang usia 17-22 sampel tersebut memiliki kecenderungan *person oriented* sebanyak 22 sampel sedangkan *non-person oriented* sebanyak 8 sampel, 22-28 sampel tersebut memiliki kecenderungan *person oriented* sebanyak 29 sampel sedangkan *non-person oriented* sebanyak 4 sampel, dan 29-35 sampel tersebut memiliki kecenderungan *person oriented* sebanyak 31 sampel sedangkan *non-person oriented* sebanyak 6 sampel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sampel dalam penelitian ini memilih untuk berkarir dengan *person oriented*.

Tabel 15
Statistik Deskriptif Variabel
Pemilihan Karir Berdasarkan
Person Oriented

PERSON ORIENTED					
	JASA	KONTA K BISNIS	ORGAN ISASI	KEBUD AYAAN	SENI DAN HIBURA AN
N	100	100	100	100	100
Valid					
Missing	0	0	0	0	0

Mean	36.64	24.4700	38.1300	37.1600	34.3300
Std. Deviation	5.76741	4.87512	5.28702	5.81312	5.06335
Range	29.00	24.00	24.00	24.00	19.00
Minimum	19.00	10.00	24.00	24.00	24.00
Maximum	48.00	34.00	48.00	48.00	43.00

Tabel 16
Statistik Deskriptif Variabel
Pemilihan Karir Berdasarkan Non-
Person Oriented

NON-PERSON ORIENTED			
	TEKNOLOGI	LUAR RUANGAN	ILMU PENGETAHUAN
			N
N Valid	100	100	100
Missing	0	0	0
Mean	18.3300	31.5200	29.6700
Std. Deviation	3.30917	5.24641	4.54174
Range	18.00	32.00	24.00
Minimum	7.00	13.00	17.00
Maximum	25.00	45.00	41.00

Tabel 17
Jumlah Sampel Berdasarkan
Orientasi Perkerjaan

		Orientasi			
		Freq	Per	Valid	Cumul
		uen	cen	Perce	ative
		cy	t	nt	Perce
					nt
V	Person	82	82.	82.0	82.0
d	Non-	18	18.	18.0	100.0
	Person		0		
	Oriented		0		
	Total	100	100	100.0	
			.0		

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah sampel yang memiliki kecenderungan *person oriented* adalah sebesar 82% atau 82 sampel dari total 100 sampel sedangkan sampel yang memiliki kecenderungan *non-person oriented* berjumlah 18% atau 18 dari 100 total sampel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sampel dalam penelitian ini memilih untuk berkarir dengan orientasi *person oriented*.

Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam kata lain hipotesis harus dibuktikan dengan melalui data empirik yang terkumpul selama penelitian (Sugiyono, 2017). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H0 : Tidak ada perbedaan pemilihan karir antara *person oriented* dan *non-person oriented*.

H1 : Ada perbedaan pemilihan karir antara *person oriented* dan *non-person oriented*.

H2 : Ada perbedaan pilihan karir *person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan.

H3 : Ada perbedaan pemilihan karir *non-person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan.

H4 : Ada perbedaan pemilihan karir *person oriented* dan *non-person oriented* berdasarkan usia.

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji hipotesis yang disesuaikan dengan hasil uji asumsinya. Apabila data berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka dapat menggunakan uji parametris. Namun apabila salah satu tidak uji asumsi tidak terpenuhi maka dapat menggunakan uji alternative atau non-parametris (Priyatno, 2013). Adapun

kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:1)Apabila asumsi normalitas dan homogenitas terpenuhi pada data yang tidak saling berhubungan dengan jumlah kelompok tidak lebih dari dua, maka menggunakan uji *Independent t Test* (Prayitno, 2014), 2)Apabila salah satu atau kedua asumsi tidak terpenuhi pada data yang memiliki kategori lebih dari dua maka digunakan uji *non-parametris Kruskal-Wallis*. Apabila hasil uji signifikan maka wajib untuk dilanjutkan dengan uji *Post Hoc Games-Howell* untuk mengetahui perbedaan masing-masing kategori (Assegaf dkk, 2019).

Tabel 17
Hasil Uji T Pemilihan Karir Antara Person Oriented dan Non-Person Oriented

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
PEMI LIHAN KARRIER	Equal variances assumed	1.376	.244	-.4145	98	.000	16.0410	5.64089
	Equal variances not assumed			-.3307	107	.001	16.70257	4.94242

Berdasarkan tabel 17 diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) pada uji *Independent sample T test* adalah 0.244, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. oleh karena itu H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan pemilihan karir *person oriented* dan *non-person oriented*.

Tabel 18
Hasil Uji One-Way Anova Pemilihan Karir Person Oriented Berdasarkan Bidang Pekerjaan
ANOVA

PERSON ORIENTED					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1523.067	4	380.767	1.229	.306
Within Groups	23854.738	77	309.802		
Total	25377.805	81			

Berdasarkan tabel 18, nilai signifikansi pada uji *one-way anova* adalah 0.306, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 hasil tersebut tidak signifikan. Dikarenakan pada uji *anova* untuk *person oriented* tidak signifikan maka tidak dilanjutkan uji *post hoc*. Oleh karena itu H0 diterima H2 ditolak, maka tidak terdapat perbedaan pemilihan karir *person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan.

Tabel 19
Hasil Uji Kruskal-Wallis Pemilihan Karir Non-Person Oriented Berdasarkan Bidang Pekerjaan

Test Statistics ^{a,b}	
	Non-person oriented
Chi-Square	5.158
Df	2
Asymp. Sig.	.076

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: BIDANG

PEKERJAAN

Berdasarkan tabel 19, nilai signifikansi pada uji *kruskal-wallis* adalah 0.076 dimana kurang dari batas kritis 0,05 yang berarti pemilihan karir *non-person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan ada perbedaan. Dikarenakan uji *kruskal-wallis* adalah uji *omnibus* yaitu uji yang hanya dapat mengetahui

adakah perbedaan secara statistik tanpa bisa mengetahui antar kelompok yang berbeda, maka dilakukan uji *post hoc – games howell* atau disebut dengan uji lanjut.

Tabel 20
Hasil Uji Post Hoc Games-Howell
Pemilihan Karir Non-Person
Oriented Berdasarkan Bidang
Pekerjaan

Multiple Comparisons					
Dependent Variable: NON-PERSON ORIENTED					
	(I) BIDANG PEKERJAAN	(J) BIDANG PEKERJAAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
Games Howell	TEKNOLOGI	LUAR RUANGAN	22.50000	1.97523	.000
		ILMU PENGETAHUAN SAINS	20.50000	7.79423	.151
	LUAR RUANGAN	TEKNOLOGI	-22.50000	1.97523	.000
		ILMU PENGETAHUAN SAINS	-2.00000	8.04062	.967
	ILMU PENGETAHUAN SAINS	TEKNOLOGI	-20.50000	7.79423	.151
		LUAR RUANGAN	2.00000	8.04062	.967

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui bahwa pada pemilihan karir *non-person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan memiliki perbedaan dikarenakan nilai signifikansi dibawah 0,05. Dan diketahui bahwa pada bidang pekerjaan teknologi memiliki perbedaan dengan luar ruangan dengan nilai signifikansi 0,00 sedangkan teknologi dengan ilmu pengetahuan sains tidak memiliki perbedaan, luar ruangan tidak memiliki perbedaan dengan ilmu pengetahuan sains. Oleh karena itu berarti H3 diterima dan H0 ditolak. Maka terdapat perbedaan karir *non-person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan.

Tabel 21
Hasil Uji One-Way Anova Pemilihan
Karir Person Oriented Berdasarkan
Rentang Usia

ANOVA

PEMILIHAN KARIR *Person Oriented*

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	315.676	2	157.838	1.678	.193
Within Groups	7429.605	79	94.046		
Total	7745.281	81			

Berdasarkan tabel 21 diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji *One-Way Anova* adalah 0.193, nilai tersebut lebih besar dari 0.005. Artinya tidak terdapat perbedaan pemilihan karir *person oriented* berdasarkan rentang usia.

Tabel 22
Hasil Uji One-Way Anova Pemilihan
Karir Non-Person Oriented
Berdasarkan Usia

ANOVA

Pemilihan Karir *Non-Person Oriented*

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	616.069	2	308.035	3.080	.076
Within Groups	1500.375	15	100.025		
Total	2116.444	17			

Berdasarkan tabel 22 diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji *One-Way Anova* adalah 0.076, nilai tersebut lebih besar dari 0.005. Artinya tidak terdapat perbedaan pemilihan karir *non-person oriented* berdasarkan rentang usia.

Tabel 23
Hasil Uji Post Hoc-Bonferroni
Pemilihan Karir Non-Person
Oriented Berdasarkan Rentang Usia

Multiple Comparisons
Dependent Variable: Pemilihan Karir Non-person oriented
Bonferroni

(I) Rentang usia	(J) Rentang usia	Mean Difference (I-J)	Sig.
17-22	23-28	14.12500	.107
	29-35	.12500	1.000
23-28	17-22	-14.12500	.107
	29-35	-14.00000	.140
29-35	17-22	-.12500	1.000
	23-28	14.00000	.140

Berdasarkan tabel 23 dapat diketahui bahwa semua kategori usia tidak memiliki perbedaan dalam dalam pemilihan karir *non-person oriented* dikarenakan nilai signifikansi dibawah 0,05. Dan diketahui bahwa rentang usia 17-22 tidak memiliki perbedaan pemilihan karir *non-person oriented*

dengan semua rentang usia 23-28 dan 29-35, rentang usia 23-28 tidak memiliki perbedaan pemilihan karir *non-person oriented* dengan semua rentang usia 17-22 dan 29-35, rentang usia 29-35 tidak memiliki perbedaan pemilihan karir *non-person oriented* dengan semua rentang usia 17-22 dan 23-28. Berdasarkan hasil uji *one-way anova* dan *post hoc* di ambil kesimpulan bahwa H0 diterima dan H4 ditolak maka perbedaan *person oriented* dan *non-person oriented* berdasarkan rentang usia tidak memiliki perbedaan.

Pembahasan

1). Pembahasan hasil penelitian perbedaan pilihan karir antara *person oriented* dan *non-person oriented*. Pemilihan karir atau jabatan merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, serta orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting. Uji T adalah suatu tes statistik yang digunakan untuk mengetahui kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah *mean* sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama. Data di uji untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan mean pada sampel yang memiliki kecenderungan memilih karir dengan orientasi *person oriented* dan *non-person oriented*. Untuk menguji hipotesis digunakan beberapa uji hipotesis yang disesuaikan dengan hasil uji asumsinya. Apabila data berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka dapat digunakan uji parametris. Namun apabila salah satu uji asumsi tidak terpenuhi maka dapat menggunakan uji alternatif atau non-parametris. Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa nilai signifikan (*2-tailed*) pada uji *Independent sample T test* adalah 0.244, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Oleh

karena itu H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan pemilihan karir *person oriented* dan *non-person oriented*. Berdasarkan hasil yang ditemukan Nafiesa (2017) dasar wanita memutuskan masuk kedunia kerja karena mempunyai keinginan untuk membina karir dan mengaktualisasikan diri namun terdapat dari mereka yang dimana bekerja hanya karena tuntutan ekonomi demi pemenuhan kebutuhan kekeluargaan.

2). Pembahasan hasil penelitian perbedaan pemilihan karir *person oriented* berdasarkan pekerjaan. Pemilihan karir *person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan nilai signifikasi pada uji *one-way anova* adalah 0.306, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 hasil tersebut tidak signifikan. Dikarenakan pada uji *anova* untuk *person oriented* tidak signifikasi maka tidak dilanjutkan uji *post hoc*. Oleh karena itu H0 diterima H2 ditolak, maka tidak terdapat perbedaan pemilihan karir *person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan. Yang di dukung oleh penelitian yang juga dilakukan oleh Afif Muamar (2019) mengatakan bahwa pekerjaan yang di ambil oleh wanita yang hendak meniti karir di sektor publik harus didasarkan pula atas kepentingan keluarga.

3). Pembahasan hasil uji perbedaan pemilihan karir *non-person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan. Uji *kruskall-wallis* nilai signifikasi adalah 0.076 dimana kurang dari batas kritis 0,05 yang berarti pemilihan karir *non-person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan ada perbedaan. Dikarenakan uji *kruskall-wallis* adalah uji *omnibus* yaitu uji yang hanya dapat mengetahui adakah perbedaan secara statistik tanpa bisa mengetahui antar kelompok yang berbeda, maka dilakukan uji *post hoc – games howell* atau disebut dengan uji lanjut, pemilihan karir *non-person*

oriented berdasarkan bidang pekerjaan memiliki perbedaan dikarenakan nilai signifikansi dibawah 0,05. Dan diketahui bahwa pada bidang pekerjaan teknologi memiliki perbedaan dengan luar ruangan dengan nilai signifikansi 0,00 sedangkan teknologi dengan ilmu pengetahuan sains tidak memiliki perbedaan, luar ruangan tidak memiliki perbedaan dengan ilmu pengetahuan sains. Oleh karena itu berarti H3 diterima dan H0 ditolak. Maka terdapat perbedaan karir *non-person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan.

4). Pembahasan hasil uji perbedaan pemilihan karir *person oriented* dan *non-person oriented* berdasarkan rentang usia. Berdasarkan nilai signifikansi pemilihan karir *person oriented* berdasarkan rentang usia pada uji *One-Way Anova* adalah 0.193, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Oleh karena tidak terdapat perbedaan pemilihan karir *person oriented* berdasarkan rentang usia. Pemilihan karir *non-person oriented* berdasarkan rentang usia diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji *One-Way Anova* adalah 0.076, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Dikarenakan pada uji *anova* untuk pemilihan karir *non-person oriented* berdasarkan rentang usia nilai hasil signifikasinya masih mendekati maka dilakukan uji *post hoc*. Namun setelah dilakukan uji *post hoc* tetap tidak ditemukan tidak ada perbedaan. Maka di ambil kesimpulan bahwa H0 diterima dan H4 ditolak maka perbedaan *person oriented* dan *non-person oriented* berdasarkan rentang usia tidak memiliki perbedaan. Pemilihan karir *person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan nilai signifikansi pada uji *one-way anova* adalah 0.306, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 hasil tersebut tidak signifikan. Dikarenakan pada uji *anova* untuk

person oriented tidak signifikan maka tidak dilanjutkan uji *post hoc*.

KESIMPULAN

Bersadarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Pemilihan karir antara *person oriented* dan *non-person oriented* tidak terdapat perbedaan di karenakan hasil uji diketahui bahwa nilai signifikan (*2-tailed*) pada uji *Independent sample T test* adalah 0.244, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Hasil tersebut tidak terdapat perbedaan. 2) Pemilihan karir *person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan tidak terdapat perbedaan dikarenakan nilai signifikansi pada uji *one-way anova* adalah 0.306, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 hasil tersebut tidak signifikan. 3) Dilihat dari pemilihan karir *non-person oriented* berdasarkan bidang pekerjaan terdapat perbedaan, diketahui bahwa pada bidang pekerjaan teknologi memiliki perbedaan dengan luar ruangan dengan nilai signifikansi 0,00. 4) Dilihat dari rentang usia pemilihan karir antara *person oriented* dan *non-person oriented* tidak terdapat perbedaan dengan nilai signifikansi pemilihan karir *person oriented* adalah 0.193 dan *non-person oriented* adalah 0.076.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam mengkaji lebih jauh mengenai pemilihan karir pada wanita usia produktif, serta implikasinya bagi program studi psikologi khususnya psikologi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi).
- Assegaf, M. I. F., Juliani, H., & Sa'adah, N. (2019). Pelaksanaan Online Single Submission (OSS)

Dalam Rangka Percepatan Perizinan Berusaha Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Jawa Tengah. *Diponegoro Law Journal*, 8(2), 1328-1342.

beban tanggungan terhadap produksi home industri sepatu di sidoarjo (studi kasus di kecamatan krian). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 95-120.

- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Ending Kurniasih. 2018. *Faktor Signifikansi Others Dalam Pemilihan Karir Siswa Dan Implementasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam*. Lubuk Pakam.
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Linandar, Tidar Noffitri. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karier Perempuan. (Studi kasus: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kota Bogor)*. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Prayitno. 2010. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rinika Cipta. Jakarta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Sutopo, Ed.). Bandung: ALFABETA, cv.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa K. 1987. *Bimbingan Karier Di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Balai Aksarayudhistira-saadiah
- Yasin, M., & Priyono, J. (2016). Analisis faktor usia, gaji dan